

PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

I Nyoman Bayu Pramarta, Ni Putu Yuniarika Parwati

FKIP Universitas Mahadewa Indonesia

Email : pramarthabayu@gmail.com ; parwatiyuniarika@gmail.com

ABSTRACT

History is not a subject only taught at the school level. History is the path to a more realistic understanding. This historical reality indicates that history learning is very relevant to be taught and integrated to the nation's future generations. History is not just a useless past story, but history is evidence of events that are reality and very useful for shaping the generation of characters for the nation's future generations. This study aims to analyze the implementation of character education in the learning process of history subjects.

Key Word: Character Education, History Learning

ABSTRAK

Sejarah bukanlah sebuah mata pelajaran yang hanya diajarkan di tingkat Sekolah. Sejarah adalah jalan untuk menuju pemahaman yang lebih realistis. Realitas sejarah ini menandakan bahwa pembelajaran sejarah sangat relevan diajarkan dan diintegrasikan kepada generasi penerus bangsa. Sejarah bukanlah sekedar cerita masa lalu yang tidak bermanfaat, tapi sejarah adalah bukti peristiwa yang bersifat realitas dan sangat bermanfaat untuk membentuk generasi karakter generasi penerus bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter pada proses pembelajaran mata pelajaran sejarah.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Pembelajaran sejarah

PENDAHULUAN

Sejarah bukanlah sebuah mata pelajaran yang hanya diajarkan di tingkat Sekolah. Sejarah adalah jalan untuk menuju pemahaman yang lebih realistis. Realitas sejarah ini menandakan bahwa pembelajaran sejarah sangat relevan diajarkan dan diintegrasikan kepada generasi penerus bangsa. Sejarah bukanlah

sekedar cerita masa lalu yang tidak bermanfaat, tapi sejarah adalah bukti peristiwa yang bersifat realitas dan sangat bermanfaat untuk membentuk generasi karakter generasi penerus bangsa. Pentingnya pembelajaran sejarah tidak akan lekang oleh waktu karena nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa sejarah sangat relevan untuk diimplementasikan

dalam setiap perubahan jaman (Asvi Warman Adam, 2005:xii). Sejarah bukan berkisah tentang peristiwa tetapi juga mengulas persepsi dan pandangan masyarakat. Pemahaman sejarah perlu dimiliki setiap orang sejak dini agar mengetahui dan mengerti makna dari peristiwa masa lampau.

Sejarah adalah jalan untuk menuju pemahaman yang realistis terhadap keadaan masa sekarang, sebagai hasil mempelajari masa lalu yang menjadikan manusia menjadi lebih baik dalam membuat keputusan-keputusan hidup. Dengan demikian pemahaman sejarah merupakan pemahaman tentang perubahan kehidupan manusia di masa lalu melalui gagasan-gagasan yang mempunyai akibat terhadap kehidupan kita di masa sekarang dan akan datang.

“Other qualities which should be develop in history education are historical knowledge and understanding . These qualities as much as important as those historical thinking and skills, It is adequate to say that there will be no other cognitive nor affective qualities can be

developed and constitute students personalities when they have knowledge of historical fact and terms. In this perspective, student should be knowledgeable about historical fact, interpretation, analysis, recontruction, historical accounts, criticism, bias, cause, dan effect, continuity and change, terms related to historical events which are essential for the development of historical understandin, and subsequently is prerequisite for the development of historical thinking and skills. (Said Hamid Hasan, 2010: 4)

Pemahaman Sejarah perlu dimiliki setiap orang sejak dini agar mengetahui dan memahami makna peristiwa masa lampau sehingga dapat digunakan sebagai landasan sikap dalam menghadapi kenyataan pada masa sekarang serta menentukan masa yang akan datang. Jadi dapat dikatakan bahwa sejarah adalah ilmu yang tidak akan tergerus oleh jaman. Setiap bangsa atau yang memiliki kemajuan baik dari bidang ekonomi dan IPTEK pasti memiliki

akar dan kesadaran sejarah yang kuat. Contohnya seperti negara Jepang yang merupakan simbol kemajuan dari bangsa Asia. Jepang merupakan salah satu negara Industri maju di dunia. dalam perkembangan Industrinya jepang tetap berpegang teguh pada tradisinya dan selalu belajar dari para pendahulunya. Jepang selalu belajar dari sejarah dan memiliki kesadaran sejarah yang sangat tinggi. Artinya sejarah perlu dipelajari sejak dini oleh setiap individu baik secara formal maupun nonformal, Keterkaitan individu dengan masyarakat atau bangsanya memerlukan terbentuknya kesadaran pentingnya sejarah terhadap persoalan kehidupan seperti: nasionalisme, persatuan, solidaritas, integritas nasional. Terwujudnya cita-cita suatu bangsa sangat ditentukan oleh generasi penerus yang mampu memahami sejarah masyarakat atau bangsanya (Heri Susanto, 2014: 9).

Sehubungan dengan pendidikan karakter maka pembelajaran sejarah harus diarahkan untuk memahami dan menghayati nilai-nilai karakter yang

tercermin dalam setiap cerita sejarah. Dengan pemahaman integrasi pendidikan karakter yang baik sangat mempengaruhi perkembangan pembelajaran sejarah di masa depan. Dengan cara pemahaman dan implementasi yang konstruktif pembelajaran sangat relevan untuk di ajarkan dari masa ke masa. Pendidikan karakter sangat erat kaitannya dengan pembelajaran sejarah untuk itulah sangat menarik untuk dikaji lebih dalam nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Sejarah.

METODE

Metode yg digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah jenis deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2013) yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, dengan mengkaji model pembelajaran sejarah di era new normal.

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan sehubungan dengan

penelitian ini adalah : (1) Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan data studi kepustakaan, dengan cara penelusuran terhadap semua bahan yang sejalan dengan permasalahan penulisan ini, dengan mengkaji hasil penelitian, mengutip mencatat buku-buku, menelaah teori –teori yang berkaitan dengan permasalahan . (2) Dokumentasi, dilakukan dengan cara melihat dan mempelajari berbagai bahan seperti dokumen, dan laporan-laporan termasuk berbagai peraturan yang terkait dengan variabel penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah

Pelajaran Sejarah merupakan salah satu pelajaran penting di sekolah. Dalam proses pembelajarannya memiliki tahapan yang sama pada pembelajaran pada umumnya. Tujuan pengajaran sejarah juga bisa dibedakan atas aspek-aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan (Bloom, 1974). Penanaman sikap sering dilakukan dalam pembelajaran sejarah. Dalam proses

pengembangan pendidikan karakter pembelajaran sejarah menjadi salah satu kunci pembentukan perilaku siswa agar mempunyai jiwa patriotisme dan nasionalisme. Berikut proses pendidikan karakter melalui pembelajaran Sejarah.

Proses Integrasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Sejarah

Perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah.

Dalam perencanaan pembelajaran guru Sejarah guru tetap mempunyai perangkat pembelajaran yang dipakai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran antara lain; 1. Silabus, 2. Program Tahunan; 3. Program Semester; 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP tujuan dari penyusunan program pembelajaran bertujuan untuk merencanakan pembelajaran yang optimal, agar materi-materi yang dijelaskan dapat terintegrasi dengan baik, sehingga implementasi dan integrasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Sejarah dapat direalisasikan secara *holistic*.

Jadi sama halnya dengan guru mata pelajaran yang lain persiapan

tahap perencanaan mempunyai perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, Prota, dan Promes. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran, perangkat pembelajaran Sejarah yang telah disesuaikan oleh guru dengan kurikulum yang terbaru akan tetapi tetap disisipkan pendidikan dalam setiap proses pembelajarannya.

Pelaksanaan Pembelajaran dan Proses Integrasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Sejarah.

Pendidikan karakter pada umumnya bisa diintegrasikan pada semua mata pelajaran yang ada di sekolah. Salah satunya pada mata pelajaran Sejarah. Proses integrasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Sejarah bahwasanya dilakukan pada pembelajaran di dalam kelas dan bisa juga dilakukan di luar kelas. Berikut proses pembelajaran Sejarah dan integrasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran Sejarah.

Pada proses pembelajaran didalam kelas seperti biasa pada tahap awal guru mengucapkan salam kepada siswa dan siswa pun

memberikan salam kepada guru (merupakan bentuk karakter bangsa saling menghormati antar sesama). Jika kita kaitkan dengan pelajaran Sejarah ini merupakan interaksi social antara guru dan siswa. Kemudian sebelum pelajaran dimulai terlebih dahulu diselingi dengan doa (doa mengajarkan siswa untuk selalu patuh dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa: bentuk nilai karakter religious).

Jadi pada tahap awal perencanaan pembelajaran di kelas, 3 nilai karakter bangsa secara tidak langsung telah diajarkan oleh guru kepada murid di dalam kelas seperti: karakter social.

Metode Pembelajaran

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran seorang guru tidak bisa lepas dari metode. Metode merupakan fundamen-fundamen dari berhasilnya integrasi yang dilakukan guru pada mata pelajaran yang mereka ajarkan. Metode dimaknai sebagai suatu cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa dalam memilih metode. Guru menggunakan metode yang

bervariatif. pada saat proses pembelajaran di dalam kelas guru menggunakan metode ceramah, sedangkan di masa new normal guru lebih cenderung menggunakan pendekatan konstruktivistik untuk melakukan integrasi pendidikan karakter pada mata pelajaran sejarah.

Untuk model pembelajaran yang digunakan menggunakan model *Contextual Teaching Learning (CTL)*. CTL Merupakan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sejarah yang diintegrasikan. CTL merupakan model pembelajaran yang bisa mengaitkan proses dengan kehidupan nyata, artinya guru menyesuaikan materi yang diajarkan dengan konteks atau isu-isu yang beredar pada jaman sekarang. Sehingga pembentukan karakter itu bisa dilakukan dengan mudah dengan memberikan contoh secara nyata melalui materi pelajaran sejarah dengan pendidikan karakter.

Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi, hasil analisis dalam melakukan penilaian pada saat berlangsungnya proses belajar – mengajar meliputi

evaluasi proses dan evaluasi produk atau hasil.

Penilaian proses berlangsung ketika guru sejarah melakukan tanya jawab kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung contoh yang bisa diamati ketika guru sejarah memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa. Pada proses kegiatan tanya jawab secara lisan, guru memberikan pertanyaan kepada siswa, kemudian siswa menjawab pertanyaan yang ditanyakan kepada guru. Siswa yang berhasil menjawab akan dicatat pada sebuah buku agenda guru. Instrumen yang digunakan antara lain: Pertanyaan lisan, yang ditanyakan secara spontan oleh guru kepada siswa

Sedangkan penilaian hasil dilakukan guru ketika memberikan test berupa pertanyaan tertulis. Pertanyaan tentu saja berhubungan dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Untuk format penilaian pada hasil observasi, guru tidak mempunyai format penilaian yang jelas.

Dalam pelajaran sejarah guru telah melaksanakan evaluasi baik dari segi proses maupun hasil. Pada

intinya evaluasi proses dilakukan melalui pengamatan terhadap seluruh aktivitas yang dilakukan siswa, dan evaluasi hasil dilakukan dengan memberi tugas siswa, dengan jenis instrumen seperti pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.

SIMPULAN

Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah dapat dilakukan dalam beberapa metode pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dilakukan dalam beberapa kegiatan. Proses perencanaan kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan dalam proses integrasi dan evaluasi proses pembelajaran sejarah.

SARAN

Semoga kedepannya pendidikan pembelajaran berbasis pendidikan karakter tetap dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Semoga peranan pembelajaran sejarah berbasis pendidikan karakter ini dapat

diterapkan di seluruh sekolah di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Aswi Warman Adam . 2005. Sejarah Politik dan Politik Sejarah dalam Frederick, William H. Dan Soeri Seoroto (edt). *Pemahaman Sejarah Indonesi: Sebelum dan Sesudah Revolusi*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Heri Susanto. 2014. *Seputar Pembelajaran Sejarah: Isu, Gagasan, dan Strategi Pembelajaran*. Aswaja. Yogyakarta
- I Gde Widja. 2018. *Pembelajaran Sejarah Yang Mencerdaskan.: suatu alternatif menghadapi ancaman kehidupan berbangsa berlandaskan ke-Indonesiaan*. Krisna Abadi Publishing: Jakarta
- Said Hamid Hasan, 2010. The Development of History in the senior Second-ary School Curriculum in Indonesia” dalam *Histori: International Jorunal of History Education*. Vol.XI, No.2 (Desember 2010). Bandung: The Association of History Educators and Researchers.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabetha. Bandung.
- Lickona, Thomas. 2013. *Educating Character: Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Bumi Aksara: Bandung